

ANALISIS MATERI VIDEO LEARN GERMAN WITH ANJA DI YOUTUBE SEBAGAI BAHAN AJAR KETERAMPILAN BERBICARA KELAS XI SEMESTER 2

Fauziah Nur Fadhilah

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

fauziah.19013@mhs.unesa.ac.id

Dwi Imroatu Julaikah

Dosen Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

dwijulaikah@unesa.ac.id

ABSTRAK

Dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman perlu memperhatikan pelafalan, intonasi, serta penggunaan kosakata yang tepat. Hal ini berarti dibutuhkan materi bahan ajar yang sesuai sehingga bisa mendukung pembelajaran keterampilan berbicara. Roche membagi empat kriteria pemilihan bahan ajar menjadi tema, tujuan, pemilihan teks, dan bahasa yang digunakan. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian materi *Learn German with Anja* tema *Wohnung* di *Youtube* sebagai bahan ajar keterampilan berbicara kelas XI semester II. Sumber data penelitian ini adalah delapan video dari channel *Learn German with Anja* tema *Wohnung*. Data penelitian ini berupa kosakata dan kalimat materi dari delapan video *Learn German with Anja* tema *Wohnung*. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan teknik simak catat. Semua video dianalisis sesuai dengan instrument yang dibuat berdasarkan kurikulum 2013, peta materi dalam buku *Deutsch ist einfach*, dan menggunakan teori pemilihan bahan ajar menurut Prastowo dan Roche. Hasil yang didapatkan dari analisis kesesuaian video-video *Learn German with Anja* tema *Wohnung* setelah dihitung menggunakan teori Arikunto yaitu kesesuaian delapan video tersebut mendapatkan skor sebesar 86% namun ada materi yang tidak sesuai dengan instrument yakni tidak ada penggunaan Adverb dan terdapat satu video yang terlalu singkat.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, Bahan Ajar, Kurikulum, Youtube

ABSTRACT

In German learning speaking skills, it is necessary to pay attention about pronunciation, intonation, as well as the proper use of vocabulary. This means that appropriate teaching materials are needed so they can support learning speaking skills. Roche divides four criteria to selecting teaching materials into theme, purpose, text selection, and language used. The formulation of the problem in this research is how the suitability of video material from *Learn German with Anja* about *Wohnung* on *Youtube* as a teaching material for speaking skills second semester of class XI. The data source of this research is eight videos from the channel *Learn German with Anja* about *Wohnung*. The data of this research is form of vocabulary and sentence material from eight videos *Learn German with Anja* about *Wohnung*. The method used is descriptive qualitative with literature study. Data analysis technique using *Simak Catat* technique. All videos were analyzed according to instruments made based on the 2013 curriculum, material maps in the book "*Deutsch ist einfach*", and using selection of teaching materials theory from Prastowo and Roche. The results obtained from the analysis of the suitability of the videos *Learn German with Anja* tema *Wohnung* after calculated using theory from Arikunto that the suitability of eight videos get a 86% score but there is material that is not suitable with instrument, namely there is no use of Adverb and one video is too short.

Keywords: Speaking skills, Teaching materials, Curriculum, Youtube

AUSZUG

Im Deutschunterricht ist es notwendig, auf Aussprache, Intonation sowie den richtigen Gebrauch des Wortschatzes zu achten. Dies bedeutet, dass geeignete Unterrichtsmaterialien benötigt werden, damit sie das Erlernen von Sprechfertigkeiten unterstützen können. Roche unterteilt vier Kriterien für die Auswahl von Unterrichtsmaterialien in Thema, Zweck, Textauswahl und verwendete Sprache. Die Formulierung des Problems in dieser Untersuchung ist, wie die Eignung von

Videomaterial aus Learn German with Anja zum Thema Wohnung auf Youtube als Unterrichtsmaterial für Sprechfertigkeiten im zweiten Semester der Klasse XI ist. Die Datenquelle dieser Untersuchung ist acht Videos aus dem Kanal Learn German with Anja zum Thema Wohnung. Die Daten dieser Untersuchung ist Wortschatz- und Satzmaterial aus acht Videos Learn German with Anja zum Thema Wohnung. Die verwendete Methode ist deskriptiv-qualitativ mit Literaturstudie. Datenanalysetechnik mit Simak Catat-Technik. Alle Videos wurden anhand von Instrumenten analysiert, die auf dem Lehrplan von 2013, Materialkarten im Buch "Deutsch ist einfach" und einer Auswahl von Lehrmaterialtheorien von Prastowo und Roche basieren. Die Ergebnisse der Analyse der Eignung von Videos Learn German with Anja zum Thema Wohnung wurden nach der Theorie von Arikunto berechnet, dass die Eignung von acht Videos eine Punktzahl von 86% erreicht, aber es gibt Material, das mit dem Instrument nicht geeignet ist, nämlich es wird kein Adverb verwendet und ein Video ist zu kurz.

Schlüsselwörter: Sprechfertigkeiten, Lehrmaterial, Lehrplan, Youtube

PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di pendidikan SMA Indonesia. Biasanya, bahasa Jerman menjadi mata pelajaran wajib bagi jurusan Bahasa dan menjadi mata pelajaran peminatan di jurusan lain. Bahasa asing dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi selaras dengan teori menurut Butzkamm (1989:79) *“Eine Fremdsprache lernt man nur dann als Kommunikationsmedium, wenn sie ausdrücklich und genügend oft in dieser Funktion ausgeübt wird”*. Berdasarkan uraian tersebut, maka bahasa asing dianggap dapat digunakan sebagai media komunikasi jika diterapkan sesuai fungsinya dan jelas. Bahasa asing seperti Bahasa Jerman dapat berguna bagi siswa di era digital ini karena terdapat beberapa platform yang memanfaatkan bahasa asing untuk komunikasi bahkan bisa digunakan untuk peluang karir.

Beberapa sekolah mengajarkan bahasa Jerman dikarenakan ada kerja sama dalam urusan karir atau beasiswa pendidikan. Sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 masih memberikan mata pelajaran bahasa Jerman pada siswa. Namun, beberapa sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka tidak mendapatkan kesempatan belajar bahasa Jerman karena penghapusan mata pelajaran Bahasa Jerman telah dalam kurikulum yang baru. Selain Bahasa Jerman, ada mata pelajaran lainnya yang ikut dihapus. Padahal dengan adanya pembelajaran bahasa asing di sekolah dapat menciptakan peluang besar bagi siswa untuk menggali lebih banyak pengetahuan tentang dunia karena era saat ini dinilai cukup modern. Para siswa dapat memiliki teman luar negeri hanya menggunakan ponsel atau komputer untuk saling berbagi pengetahuan maupun pengalaman dengan memanfaatkan bahasa asing. Jika belajar bahasa asing maka para siswa juga akan lebih mudah untuk mengetahui informasi maupun wawasan yang luas. Hal ini berarti pembelajaran bahasa asing

dianggap penting sebagai penunjang yang relevan untuk peserta didik di era modern.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai yakni membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Berbicara merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk berkomunikasi. Kemampuan untuk mengekspresikan diri secara lisan adalah alat penting untuk interaksi langsung. Dalam (Ramadhani, C. 2022) *Unter der direkten Kommunikation wird ein Kommunikationsstil verstanden, bei dem die Menschen direkt und deutlich kommunizieren und genau sagen, was sie denken. Zur Vermittlung von Informationen werden Wörter benutzt. Das Hauptziel direkter Kommunikation liegt darin, ohne Umschweife effiziente und klare Informationen zu geben und zu empfangen.* Müller, S., & Gelbrich, K. (2014). Artinya, komunikasi langsung dipahami sebagai gaya komunikasi dimana seseorang berkomunikasi secara langsung dan jelas apa yang mereka pikirkan. Kata-kata digunakan untuk menyampaikan informasi. Tujuan utama komunikasi langsung adalah memberi dan menerima informasi yang efisien dan jelas. Hal ini sejalan dengan pendapat (Pujosusanto, 2017) bahwa saat bertemu orang lain, kita melakukan proses komunikasi sehingga keterampilan berbicara dianggap penting. Dari teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi secara langsung atau berbicara menggunakan kata-kata dapat memberikan informasi secara jelas. Untuk melatih keterampilan berbicara, maka diperlukan materi dan bahan ajar yang cocok untuk pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran bisa diperoleh melalui kurikulum yang diterapkan pemerintah., salah satunya adalah kurikulum 2013.

Dalam kurikulum 2013 menganjurkan para pendidik untuk melibatkan teknologi dalam dunia pembelajaran terutama dalam pemilihan media. Hal ini dikarenakan kita sudah berada di era digital dan modern. Selain itu, dalam kurikulum 2013 juga menuntut pendidik untuk membuat pembelajaran dengan unsur yang

Analisis Materi Video Learn German with Anja di Youtube sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas XI Semester 2

menyenangkan dan menarik bagi siswa. Oleh karena itu, para pendidik harus memikirkan bagaimana cara menerapkan teknologi dalam pembelajaran, sehingga hal ini sejalan dengan pendapat (Julaiyah, 2017) bahwa dalam pembelajaran dibutuhkan media yang menarik dan inovatif sebagai alat bantu.

Salah satu media yang paling realistis dan dinamis adalah media audiovisual atau video. Media video yang mudah diakses oleh siapapun dan mudah digunakan adalah Youtube. Youtube merupakan salah satu bahan ajar yang sangat praktis, dinamis, dan realistis. Banyak pengguna internet yang memanfaatkan Youtube sebagai sumber belajar apapun. Pengguna aplikasi Youtube sudah mencapai 139 juta atau setara 50% dari total penduduk Indonesia secara keseluruhan. Hal ini diperkuat dari riset yang pernah dilakukan oleh Anila Looss dalam (Burhanuddin: 2022) "*Das Webvideoportale YouTube gehört 2019 zu den bekanntesten Anwendungen im Internet. Für rund 60% der 14- 19-Jährigen Jugendlichen ist YouTube laut der JIM-Studie 2018 die beliebteste Anwendung im Internet.*" Artinya Youtube adalah salah satu aplikasi online paling terkenal saat ini. Menurut Studi JIM 2018, 60% remaja berusia antara 14 dan 19 tahun menggunakan Youtube. *Video und Film eignen sich besonders für die Vermittlung von Inhalten, die visuelle Kraft haben, die dynamisch sind oder nur durch das Zusammenwirken von Bild und Ton zu erfassen sind. Video erfüllt die Funktion der multimedialen Informationspräsentation und weist gegenüber reinen bild- oder textbasierten Formen der Informations- und Wissens- vermittlung eine Reihe von Vorteilen auf* (Schwan 2000: 55) dalam (Hardiansyah, O. B.: 2022). Teori tersebut jika diterjemahkan berarti penyocokan film serta video dalam penyampaian konten dengan visual yang kuat hukumnya serta kedinamisan dengan berbagai interaksi didalamnya, seperti interaksi suara maupun interaksi gambar. Pemenuhan fungsi dari video itu sendiri sebagai penyaji dari kebutuhan media dengan berbagai keuntungan didalamnya serta informasi yang memiliki bentuk baik transfer serta pengetahuan yang ada didalam sebuah etika ataupun sebuah gambar.

Video YouTube dapat digunakan untuk memberikan pelajaran interaktif baik untuk presentasi online maupun offline, dan video tersebut dapat diakses kapan saja dan di mana saja jika tersedia komputer atau pemutar media dengan akses internet (Mahendra, 2020) dalam (Ramadhani, C:2022). Konten Youtube nyaman digunakan karena dapat dilihat dari berbagai perangkat. YouTube menjadi sumber yang jika digunakan mengajar seseorang

dalam meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum. Hal ini juga sejalan dengan pemanfaatan teknologi untuk kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan kurikulum 2013.

Pendidik harus menyesuaikan pengajaran dengan kurikulum karena terdapat kompetensi yang harus dicapai oleh siswa. Pendidik dapat merancang rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum melakukan pengajaran. Hal ini dilakukan untuk memberikan penyelesaian tujuan pendidikan yang paling efisien dan efektif.

Pendidik juga memerlukan pemilihan bahan ajar yang sesuai untuk memaksimalkan keberhasilan belajar siswa. Sebelum memilih sebuah bahan ajar, pendidik dapat menganalisis suatu bahan ajar agar dapat mengetahui kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada artikel ini menggunakan teori Roche dalam (Bausch: 2016) sebagai berikut : (1) *Relevanz des behandelten Themas für die Adressaten* (Relevansi tema yang dibahas untuk penerima); (2) *Authentizität der Situation und des Kommunikationszwecks* (Memiliki situasi yang autentik dan tujuan berkomunikasi); (3) *Auswahl relevanter, adressatenspezifischer Textsorten; und* (Pemilihan jenis teks yang relevan bagi penerima; serta) ; (4) *Berücksichtigung des Sprachniveaus, vorbereitende und zu vermittelnde/ vertiefende formale Aspekte der Sprache* (Mempertimbangkan tingkat kebahasaan yang akan disampaikan).

Selain itu, penelitian ini juga berpedoman pada teori Prastowo (2013: 386) dalam (Hardiansyah, O. B.: 2022) yang mengutarakan kriteria pemilihan bahan ajar sebagai berikut: (1) Isi video itu sendiri harus sesuai dan sejalan dengan tujuan pengembangan keterampilan siswa.; (2) Video disajikan secara menarik berdasarkan kriteria kompetensi dan keterampilan dasar siswa.; (3) Daya tarik visual video harus membangkitkan minat siswa dan mendorong mereka untuk mempelajari lebih lanjut tentang topik yang dibahas. ; (4) Harus menggunakan bahan dari sumber terpercaya.; (5) Video yang akan digunakan untuk keperluan kelas tidak boleh lebih dari 20 menit.

Selain bahan ajar, pendidik juga perlu membaca silabus agar bisa mengembangkan materi yang diperlukan dalam kegiatan belajar di kelas. Silabus ini sangat penting digunakan sebagai pedoman untuk para pendidik dalam menyusun materi ajar. Dari silabus, pendidik bisa menentukan capaian belajar siswa atau indikator pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar dan materi pokok yang tercantum pada silabus.

Pada artikel ilmiah ini menggunakan Kompetensi Inti 3 dan 4, Kompetensi Dasar 3.3 dan 4.3 kelas XI semester II untuk topik Wohnung.

<p>Kompetensi Inti</p> <p>KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>
<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.3 Membuat analisis sederhana tentang unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya terkait topik keluarga (<i>Familie</i>) dan kehidupan sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>) yang sesuai konteks penggunaannya.</p> <p>4.3 Memproduksi teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan informasi terkait topik keluarga (<i>Familie</i>) dan kehidupan sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks.</p>
<p>Indikator</p> <p>3.3.1 Siswa mengidentifikasi bunyi ujaran-ujaran pada tema terkait.</p> <p>3.3.2 Siswa menirukan bunyi ujaran-ujaran pada tema terkait.</p> <p>4.3.1 Siswa memproduksi dialog lisan secara individu pada tema terkait.</p>
<p>Materi Pokok dalam Silabus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Struktur : <i>Präsens, Komparation, Imperativ, Konjunktion</i> - Wortschatz : <i>Nomen, Verben, Adjektiv, Adverb, Zeitangaben</i> - Fragewörter : <i>wo, wann</i> - Redemittel sesuai tema : <i>Wohnung</i> - Karya Sastra

Berdasarkan materi dari silabus, pendidik perlu membuat peta materi sebelum melakukan pengajaran. Pendidik juga

dapat berpedoman pada buku sumber seperti *Deutsch ist einfach*. Dalam buku *Deutsch ist einfach* terdapat peta materi *Wohnung (Grammatik :Trennbare Verben; Konjunktion; Imperativ*.

Dari beberapa uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini menanyakan bagaimana kesesuaian materi video Learn German with Anja topik Wohnung sebagai bahan ajar keterampilan berbicara kelas XI semester II. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis isi video Youtube dari channel "Learn German with Anja" dan berpusat pada topik "Wohnung". Video tersebut dianalisis kesesuaiannya sebagai bahan untuk mengajar keterampilan berbicara bahasa Jerman kepada siswa. Harapan dari penelitian ini yakni agar para pendidik bahasa Jerman atau calon peneliti dapat dijadikan pertimbangan untuk penerapan dalam pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI semester II.

METODE

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan studi pustaka dalam penelitian ini. Yang dimaksud dengan "studi kepustakaan" adalah praktik mengumpulkan bacaan-bacaan yang relevan (buku, terbitan berkala, dan lain-lain) untuk lebih memahami masalah dan tujuan suatu penelitian. Buku-buku yang relevan dengan penelitian ini diperlakukan sebagai sumber data dan diperiksa dengan cara yang sama seperti yang dilakukan oleh sejarawan dan penulis. (Danial, 2009:80) dalam (Nabila: 2021). Peneliti kemudian menganalisa isi konten video tersebut untuk menjelaskan kesesuaian video YouTube Learn German with Anja yang berpusat pada topik Wohnung untuk digunakan dalam pengajaran berbicara bahasa Jerman kepada siswa kelas XI semester II. Beberapa pedoman dari teori Prastowo. Roche, buku teks *Deutsch ist einfach*, dan silabus kurikulum 2013 digunakan untuk referensi pembuatan instrument kesesuaian materi, yakni berupa lembar instrumen (daftar cek/*checklist*) kesesuaian isi materi dengan silabus dan peta materi pada buku *Deutsch ist einfach*. Lembar ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis kesesuaian isi materi video *Learn German with Anja* tema *Wohnung* yang kemudian akan disimpulkan menggunakan teori Arikunto (dalam Zachieres, 2019:82).

Sumber data penelitian ini adalah delapan video Learn German with Anja tema Wohnung. Penelitian ini menganalisis isi video menggunakan table instrument berupa checklist yang telah divalidasi oleh Tri Wahyuni, S.Pd sebagai guru Bahasa Jerman pada tanggal 14 April 2023.

Analisis Materi Video Learn German with Anja di Youtube sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas XI Semester 2

Instrumen yang digunakan untuk menganalisis video berpedoman pada teori pemilihan bahan ajar Prastowo dan Roche, kurikulum 2013, serta peta materi dari buku *Deutsch ist einfach*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan menganalisis kesesuaian butir-butir materi yang terdapat dari video *Learn German with Anja*. Untuk menganalisis video-video tersebut, peneliti menggunakan peta uraian materi kurikulum 2013 sebagai berikut :

<i>Verben (Trennbare Verben)</i>	<i>anziehen, ausziehen, fernsehen</i>
<i>Adjektiv</i>	<i>schön, müde, froh, langweilig, angenehm, bequem, attraktiv</i>
<i>Adverb</i>	<i>Insgesamt</i>
<i>Zeitangaben</i>	<i>Wochenende, morgens, sonntags.</i>
<i>Konjunktion</i>	<i>aber, und, oder</i>
<i>Nomen</i>	<i>Schlafzimmer, Wohnzimmer, Bad, Küche, Flur Herd, Bett, Waschmaschine, Sofa, Sessel, Külschrank, Teppich, Nebenkosten, Monatmiete Lage: Erdgeschoss, Dachgeschoss, Obergeschoss ersten Stock, zweiten Stock, Shampoo, Zahnpasta, Zahnbürste, Handtuch, Kamm</i>
<i>Fragewoerter</i>	<i>wie lange, wann, wie viel, was kostet das, wo</i>
<i>Redemittel</i>	Menanyakan harga sewa, letak dan fasilitas rumah : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Wie hoch ist die Miete?</i> - <i>Wo liegt die Wohnung?</i> - <i>In welchem Stock ist die Wohnung ?</i> - <i>Hat die Wohnung einen Balkon ?</i> Menjawab harga , letak dan fasilitas rumah : <ul style="list-style-type: none"> - <i>Die Wohnung kostet 430€.</i> - <i>Die Wohnung ist im Erdgeschoss</i> - <i>Ja, sie hat Balkon.</i>

Dalam channel *Learn German with Anja* terdapat empat ratus tiga puluh video yang telah diunggah (diakses pada 30 April 2023). Peneliti menemukan delapan video yang berhubungan dengan tema *Wohnung*. Peneliti memilih video tersebut berdasarkan judul video serta beberapa kriteria pemilihan bahan ajar yang dikemukakan oleh Prastowo dan Roche. Video tersebut antara lain video 1: *My new house! Learn German Vocabulary of Furniture and*

Rooms! (1), video 2: Unser Penthouse in BERLIN (nur auf Deutsch) (2), video 3: WIR HABEN EIN WOHNMOBIL GEKAUFT! (3), video 4: GERMAN KITCHEN VOCABULARY (4), video 5: Learn 5 new GERMAN Words per DAY – IN THE LIVING-ROOM (5), video 6: German in One Minute: das Fachwerkhaus! (I am back in Germany) (6), video 7: HAUSTOUR von unserer VILLA + Sportuebungen (NUR AUF DEUTSCH!) (7), video 8: HAUSTOUR IN JAPAN! (8).

Berdasarkan kurikulum 2013, silabus KD 3.3 dan 4.3 tema *Wohnung*, dan kriteria pemilihan bahan ajar yang berpedoman pada teori Prastowo dan Roche, akan dinilai keberlakuan video tersebut. Hasil akhir sebesar 86%, menunjukkan bahwa konten-konten tersebut sangat sesuai untuk mengasah keterampilan berbicara dalam berbahasa Jerman, dihasilkan setelah dilakukan analisis terhadap isi konten dari delapan video tersebut, yang menunjukkan bahwa video-video tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar bahasa Jerman untuk kelas XI semester 2. Data yang dianalisis mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

Instrumen Kesesuaian Materi dengan Kurikulum 2013 dan Peta Materi dalam buku *Deutsch ist einfach*

Aspek Penilaian	Nilai				
	5 (SS)	4 (S)	3 (CS)	2 (KS)	1 (TS)
Kesesuaian isi konten video dengan materi Wohnung	√				
Kesesuaian isi konten video dengan KD 3.3	√				
Kesesuaian isi konten video dengan KD 4.3	√				
Kesesuaian isi konten video dengan kompetensi	√				

yang akan dicapai yakni keterampilan berbicara (intonasi, lafal, kosakata)					
Kesesuaian isi video dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai (3.3.1 Siswa mengidentifikasi bunyi ujaran-ujaran pada tema terkait)	√				
Kesesuaian isi video dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai (3.3.2 Siswa menirukan bunyi ujaran-ujaran pada tema terkait)	√				
Kesesuaian isi video dengan indikator pembelajaran yang akan dicapai (4.3.1 Siswa memproduksi dialog lisan secara individu pada tema terkait)	√				

Menggunakan Struktur : Praesens, Imperativ, Konjunktion tema Wohnung			√		
Menggunakan Wortschatz : Verben (Trennbare Verben), Nomen, Adjektiv, Adverb, Zeitangaben tema Wohnung			√		
Menggunakan Fragewoerter : wo, wann tema Wohnung					√
Menggunakan Redemittel tema Wohnung		√			
Durasi video singkat tetapi mencakup materi yang akan diajarkan		√			
Kejelasan materi dan dapat mudah dipahami siswa	√				
Kesesuaian penggunaan bahasa dalam isi video dengan tingkat kebahasaan	√				

Analisis Materi Video Learn German with Anja di Youtube sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas XI Semester 2

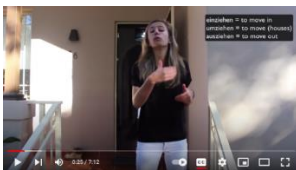
SMA yakni A1					
Originalitas dan validitas video	√				
SKOR	65				

Hasil akhir :
$$\frac{\text{Total Skor Jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\frac{65}{75} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan perhitungan hasil akhir, maka didapatkan skor 86% kesesuaian video Learn German with Anja tema Wohnung dengan poin-poin yang terdapat pada instrumen tersebut.

Video 1: *My new house! Learn German Vocabulary of Furniture and Rooms!*



Dalam video 1 yang berdurasi tujuh menit lebih tiga belas detik terdapat materi yang tercantum pada kurikulum 2013 tema Wohnung : *Verben (Trennbare Verben) : umziehen, ausziehen; Nomen : Schlafzimmer, Bett, Wohnzimmer, Sofa, Teppich, Kueche, Kuehlschrank, Herd, Waschmaschinen; Konjunktion : und, oder, aber; Praesens : Heute zeige ich euch meine neues Haus.; Imperativ : Kommt mit!* Dari uraian tersebut, ada beberapa Woerter yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi ada beberapa Woerter (Nomen, Adjektiv, Adverb, Zeitangaben) yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 namun masih berkaitan dengan tema Wohnung. Selain itu, dalam video tersebut tidak terdapat Fragewoerter dan Redemittel yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam video tersebut juga tidak hanya menggunakan kalimat Praesens, ada kalimat yang menggunakan kalimat lampau (Praeteritum, z.B : eingezogen) yang seharusnya masuk ke dalam materi kelas 12.

Video 2: *Unser Penthouse in BERLIN (nur auf Deutsch)*



Dalam video 2 yang berdurasi enam menit lebih tiga puluh detik terdapat materi yang tercantum kurikulum 2013 tema Wohnung : *Nomen : Wohnzimmer, Kueche, Sofa, Teppich; Adjektiv : schoen; Konjunktion : aber, und, oder; Praesens : Hier ist das grosse Wohnzimmer; Imperativ : Bitte mit Artikel!*

Dari uraian tersebut, ada beberapa Woerter yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi ada beberapa Woerter (Adjektiv, Zeitangaben, Fragewoerter) yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 namun masih berkaitan dengan tema Wohnung. Selain itu, dalam video tersebut tidak terdapat Trennbare Verben, Adverb, dan Redemittel yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam video tersebut juga tidak hanya menggunakan kalimat Praesens, ada kalimat yang menggunakan kalimat lampau (Perfekt, z.B : wir haben das ganze Set auf unserem Balkon gebaut) yang seharusnya masuk ke dalam materi kelas 12.

Video 3: *WIR HABEN EIN WOHNMOBIL GEKAUFT!*

Dalam video 3 yang berdurasi enam menit lebih enam detik terdapat materi yang tercantum kurikulum 2013 tema Wohnung : *Nomen : Kueche, Herd, Kuehlschrank; Adjektiv : schoen; Konjunktion : aber, und, oder; Praesens : Hier ist der Herd.; Imperativ : Kommt!; Redemittel : Wo ist das dritte Bett?*

Dari uraian tersebut, ada beberapa Woerter yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi ada beberapa Woerter (Nomen, Adjektiv, Zeitangaben) yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 namun masih berkaitan dengan tema Wohnung. Selain itu, dalam video tersebut tidak terdapat Trennbare Verben dan Adverb yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dalam video tersebut juga tidak hanya menggunakan kalimat Praesens, ada kalimat yang menggunakan kalimat lampau (Perfekt, z.B : Das ist gebraucht) yang seharusnya masuk ke dalam materi kelas 12.

Video 4: *GERMAN KITCHEN VOCABULARY*



Dalam video 3 yang berdurasi tujuh menit lebih dua puluh sembilan detik terdapat materi yang tercantum kurikulum 2013 tema Wohnung : *Nomen : Kueche, Herd, Kuehlschrank; Konjunktion : aber, und, oder; Praesens : Hier ist der Herd.; Imperativ : Weiter gehts!; Redemittel : Was haben wir noch?, Was hast du in deiner Kueche?*

Dari uraian tersebut, ada beberapa Woerter yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi ada beberapa Woerter (Trennbare Verben, Nomen, Adjektiv, Zeitangaben) yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 namun masih berkaitan dengan tema Wohnung. Selain itu, dalam video tersebut tidak terdapat Adverb yang sesuai dengan kurikulum 2013. Video 5: *Learn 5 new GERMAN Words per DAY – IN THE LIVING-ROOM*



Dalam video 3 yang berdurasi tiga menit lebih empat puluh delapan detik terdapat materi yang tercantum kurikulum 2013 tema Wohnung : *Nomen : Wohnzimmer; Konjunktion : und, oder; Praesens : Das ist eine Decke.; Redemittel : Hast du eine Decke zu Hause? Was hast du zu Hause? Ich habe eine Decke in meinem Zimmer.*

Dari uraian tersebut, ada beberapa Woerter yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013, tetapi ada beberapa Woerter (Nomen und Adjektiv) yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 namun masih berkaitan dengan tema Wohnung. Selain itu, dalam video tersebut tidak terdapat Trennbare Verben, Adverb, Zeitangaben, dan kalimat Imperativ yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Video 6: *German in One Minute: das Fachwerkhaus! (I am back in Germany)*



Dalam video 3 yang berdurasi satu menit lebih satu detik terdapat materi yang tercantum kurikulum 2013 tema Wohnung : *Praesens : Ja, und hier seht ihr das Dorf!; Imperativ : Ja, und hier seht ihr das Dorf!; Redemittel : Ja, und hier seht ihr das Dorf!*

Dari uraian tersebut, ada beberapa kalimat yang sesuai dengan kurikulum 2013 (Praesens, Imperativ, Redemittel). Ada juga beberapa Woerter (Trennbare Verben, Adjektiv, Nomen, Adverb, Zeitangaben, Konjunktion) serta Fragewoerter yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 namun ada beberapa Nomen yang masih berkaitan dengan tema Wohnung. Selain itu, dalam video tersebut tidak terdapat Trennbare Verben, Adverb, Zeitangaben, dan kalimat Imperativ yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Video 7: *HAUSTOUR von unserer VILLA + Sportuebungen (NUR AUF DEUTSCH!)*



Dalam video 3 yang berdurasi sepuluh menit lebih tiga detik terdapat materi yang tercantum kurikulum 2013 tema Wohnung : *Nomen : - Kueche, Wohnzimmer, zweiten Stock, Bad; Adjektiv : schoen, muede; Zeitangaben : morgen; Konjunktion : aber, und, oder; Praesens : Jetzt sind wir auf der Terrasse und hier essen wir immer Fruehstueck und Mittagessen.; Imperativ : Und jetzt gehen wir in die Villa!; Redemittel : Und hier ist die Kueche von der Villa.*

Dari uraian tersebut, ada beberapa kalimat (Praesens, Imperativ, Redemittel) serta beberapa Woerter (Trennbare Verben, Nomen, Adjektiv, Zeitangaben) yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Ada juga beberapa Adverb yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 namun ada beberapa masih berkaitan dengan tema Wohnung. Selain itu, dalam video tersebut tidak terdapat Adverb yang sesuai dengan kurikulum 2013. Video 8: *HAUSTOUR IN JAPAN!*



Dalam video 3 yang berdurasi tujuh menit lebih tiga puluh detik terdapat materi yang tercantum kurikulum 2013 tema Wohnung *Nomen : Schlafzimmer, Kueche/-n, Flur, Betteln, Kuehlschrank, Herd, Sofa; Adjektiv : schoen, bequem; Konjunktion : und, oder; Praesens : Da ist unser Fernseher; Imperativ : Kommt, ich gebe euch eine kleine Haustour!;*

Analisis Materi Video Learn German with Anja di Youtube sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas XI Semester 2

Redemittel : Da ist unser Fernseher.

Dari uraian tersebut, ada beberapa kalimat (Praesens, Imperativ, Redemittel) serta beberapa Woerter (Nomen, Adjektiv, Konjunktion) yang sudah sesuai dengan kurikulum 2013. Ada juga beberapa Adverb dan Zeitangaben yang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 namun ada beberapa masih berkaitan dengan tema Wohnung. Selain itu, dalam video tersebut tidak terdapat Fragewoerter yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Dari delapan video yang dipilih berdasarkan teori Prastowo dan Roche serta judul video yang sesuai dengan tema Wohnung, video tersebut dapat digunakan untuk pembelajaran kelas XI semester 2 dikarenakan menggunakan tingkat bahasa tingkat pemula atau A1. Siswa dapat menirukan pengucapan Anja (Native Sprachler) dikarenakan selalu ada pengulangan kata yang disebutkan oleh Anja. Hal ini berarti video-video tersebut dapat memberikan stimulasi pada siswa agar menirukan kosakata yang diucapkan oleh Anja. Dalam video tersebut juga terdapat subtitle sehingga siswa dapat mengidentifikasi bunyi, kosakata, dan struktur bahasa yang telah diucapkan oleh Anja. Anja merupakan penutur asli dari Jerman, maka hal ini menjadi pertimbangan untuk belajar berbicara Bahasa Jerman yang harus memperhatikan lafal, intonasi, orisinalitas, serta validitas materi yang akan diajarkan.

SIMPULAN

Hasil akhir dari penelitian ini yang sudah dihitung menggunakan skala Likert menunjukkan skor sebesar 86%. Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa video-video *Learn German with Anja* tema *Wohnung* 86% sesuai dengan poin-poin dalam instrumen. Video-video tersebut memiliki kelebihan yakni terdapat penutur asli dari Jerman yang orisinalitas dan validitas pelafalan kosakatanya tinggi. Dalam video-video tersebut juga menunjukkan benda-benda yang mendukung pengetahuan siswa tentang kosakata Bahasa Jerman. Selain itu, terdapat *subtitle* dan pengulangan ucapan dari Anja yang dapat memberikan stimulasi pada siswa untuk berlatih berbicara. Namun, ada beberapa materi kurikulum yang tidak tercantum dalam video-video tersebut yakni penggunaan *Adverb (insgesamt)* dan satu video yang terlalu singkat serta tidak mencakup seluruh materi yang tercantum dalam kurikulum 2013.

SARAN

Dikarenakan penelitian ini hanya berupa analisis kesesuaian materi dan belum dilakukan tahap uji coba. Maka saran yang dapat diberikan kepada pengajar Bahasa Jerman dan calon peneliti adalah diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk penerapan bahan ajar dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Jerman kelas XI semester II. Namun, terdapat kekurangan pada video-video *Learn German with Anja* tema *Wohnung* yakni tidak ada penggunaan *Adverb (insgesamt)* dan satu video yang terlalu singkat yakni video keenam (*German in One Minute: das Fachwerkhaus! (I am back in Germany)*) serta tidak mencakup seluruh materi yang tercantum dalam kurikulum 2013. Maka sebaiknya pengajar Bahasa Jerman dan calon peneliti harus menyertakan bahan ajar lainnya selain yang dianalisis oleh peneliti guna memenuhi tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Bausch, K. R. (2016). *Handbuch Sprachenunterricht*. Tuebingen.
- Burhanuddin, H. J. (2022). Analisis Kesesuaian Materi Video Youtube Benjamin-der Deutschlehrer Bertema Essen und Trinken sebagai Bahan Ajar Tambahan Keterampilan Menyimak Kelas XI Semester II. *Universitas Negeri Surabaya*, 2-3.
- Butzkamm, W. (1989). *Psycholinguistik des Fremdsprachenunterrichts*. *Tübingen: Francke (UTB)*.
- Hardiansyah, O. B. (2022). Analisis Bahan Ajar Video Freizeitbeschaeftigung Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas XII Semester I. *Universitas Negeri Surabaya*, 3-4.
- Julaikah, D. I. (2017). Menghadirkan Film dalam Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing (Deutsch als Fremdsprache). *Paramasastra*, 119.
- Nabila, J. (2021). Analisis Materi Video A1 Kanal Learn German di Youtube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Keterampilan Berbicara Kelas X Semester 1. *Universitas Negeri Surabaya*, 6.
- Nafri Yanti, S. R. (2018). Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 76.

- Pujosusanto, A. (2017). Analisis Kesalahan Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Surabaya. *Laterne*, 1.
- Ramadhani, C. (2022). Analisis Materi Youtube Useful German with Chris sebagai Bahan Ajar Keterampilan Berbicara Kelas XII Semester 1. *Universitas Negeri Surabaya*, 4.
- Salsabila, A. (2021). Kesesuaian Isi Materi Video Learn German sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas XI Semester I. *Universitas Negeri Surabaya*, 3.
- Zacharias, T. (2019). *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.